

BAB V

KONSEP PERENCANAAN

5.1 Konsep Dasar

5.1.1 Tujuan

Tujuan dari konsep dasar dan rancangan Kawasan Wisata Dan Taman Rekreasi Mota Dikin di Kabupaten Malaka adalah menciptakan atau mewujudkan suatu kawasan wisata dan taman rekreasi Mota Dikin yang dapat memenuhi kenyamanan wisatawan serta fasilitas-fasilitas penunjang sehingga dapat menarik minat wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung.

5.1.2 Fungsi

Fungsi dari perencanaan dan perancangan penataan kawasan wisata dan taman rekreasi Mota Dikin di Kabupten Malaka ini antara lain:

1. Menyediakan fasilitas rekreasi bagi masyarakat kabupten Malaka dengan suasana pantai yang alamiah yang berbeda dari kawasan rekreasi yang lainnya, yang dapat dikunjungi setiap hari dan bukan pada hari libur saja.
2. Disamping kebutuhan rekreasi pada area ini juga disediakan fasilitas pendukung untuk berolahraga bagi masyarakat dan tidak menutup kemungkinan untuk kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa.
3. Memberikan kontribusi bagi bidang pariwisata dari kegiatan berekreasi dengan harapan mampu menarik lebih banyak lagi minat wisatawan sehingga terjadi peningkatan pendapatan daerah

5.1.3 Pendekatan Arsitektur

5.1.3.1 Pendekatan Terhadap Arsitektur Hijau

Pendekatan rancangan pada kawasan wisata Mota Dikin ini adalah pada sistem penggunaan material yang ramah lingkungan seperti pada tapak yang menggunakan paving blok untuk bahan dasar sirkulasi sebagai upaya untuk menyerap panas dan untuk menghindari daerah resapan air.

Pendekatan arsitektur pada bangunan yakni menggunakan sistem bangunan rumah panggung sehingga menghindari penggunaan lantai-lantai bangunan yang dapat mengurangi daerah resapan air. Menggunakan bukaan-bukaan yang dapat memasukan udara dan cahaya matahari sesuai dengan kebutuhan udara dan cahaya matahari yang diperlukan.

5.2 Konsep Tapak / Site

5.2.1 Penataan Tapak



Penataan tapak kawasan Mota Dikin yang yang direncanakan memiliki tujuan menciptakan atau mewujudkan suatu kawasan wisata dan taman rekreasi Mota Dikin yang dapat memenuhi keamanan wisatawan serta fasilitas-fasilitas penunjang sehingga dapat menarik minat wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung.

➤ Topografi

Konsep topografi pada Kawasan Wisata Dan Taman Rekreasi Mota Dikin ini adalah mebiarkan kawasan yang berupa daratan tetap alamiah.



Gambar 4.17 Keadaan Topografi
(Sumber: Google Earth)

5.1.1 Konsep Penzoningan

Zoning merupakan pengelompokan berdasarkan fungsi dan sifat alami masing – masing kegiatan.penzoningan ini nanti sangat mempengaruhi pola perletakan masa atau bangunan.

Adapun pembagian zoning tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Konsep Pembagian Zoning

No	Zoning	Aktifitas dan Fasilitas
1.	Publik 1	Parkiran pengunjung
2.	Publik 2	Plaza Pusat kegiatan utama wisata, terdiri dari pedestrian, playground, dll
3.	Semi publik 1	Pengelola dan servis area, kantor pengelola, ruang mesin, restoran
4.	Semi publik 2	Restoran , kolam renang
5.	Privat	Penginapan/ cottage

Sumber : Analisa Penulis



5.1.2 Konsep Main Entrance dan Side Entrance

Konsep Main entrance (ME) dan side entrance (SE) pada kawasan wisata dan taman rekreasi pantai Mota Dikin adalah mempertahankan kondisi ME dan SE saat ini dimana dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

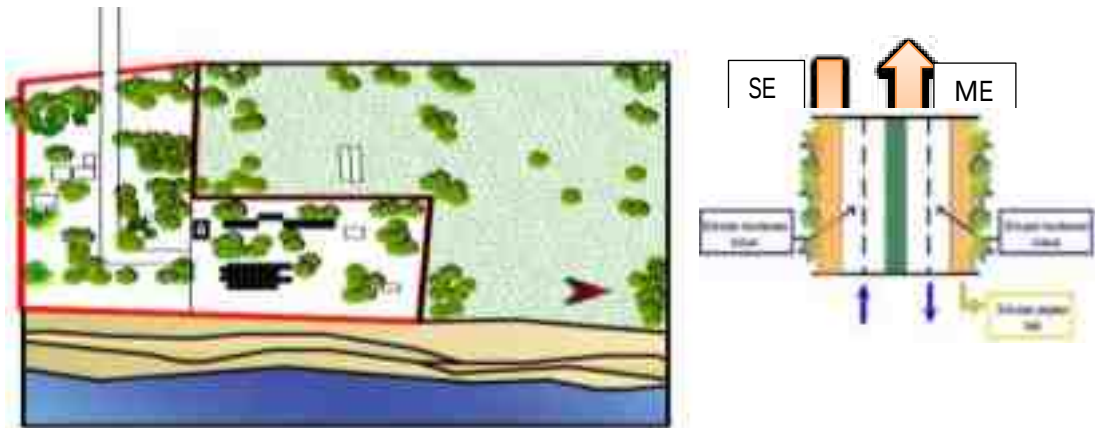
Tabel 5.2 Faktor Pemilihan Entrance

Faktor yang mempengaruhi	Topografi	Sirkulasi	Pendekatan
Kelebihan	Entrance saat ini memiliki topografi yang relatif datar,	Mudah dicapai jalur entrance satu-satunya kedalam kawasan wisata	Tidak merusak lingkungan dengan pembuatan jalan baru
Kekurangan	Banyak memiliki vegetasi, maka apabila dibuat jalur baru harus dilakukan penebangan pada sejumlah vegetasi tersebut	Sirkulasi menjadi “sesak” karena jalur keluar masuk berada dalam satu titik	-

Sumber: Analisa Penulis

5.2.3 Pola Tapak

Pola tapak pada lokasi perencanaan menggunakan konsep “foils” setiap titik merupakan representasi dari fungsi tertentu.



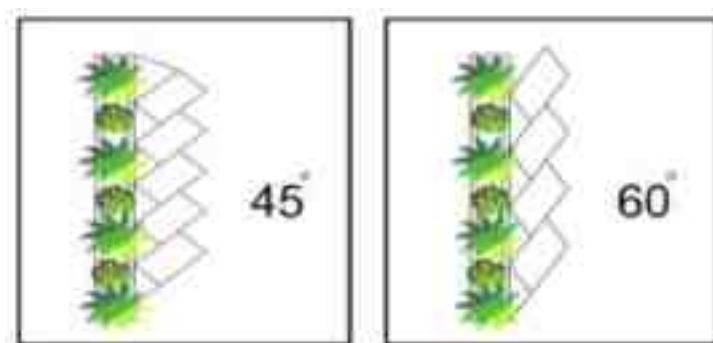
5.2.4 Sirkulasi Dan Parkiran

1. Letak parkir

Parkiran ditempatkan pada bagian depan daerah perencanaan agar tidak mengganggu aktifitas utama dari kegiatan wisata dengan letak menyebar untuk keseimbangan aktifitas.

2. Bentuk parkir

Bentuk parkir yang digunakan dalam pemilihan bentuk parkir adalah bentuk parkir 45° dengan pertimbangan kendaraan lebih mudah keluar dan masuk dan pertimbangan lain ialah penghematan lahan tapak.



Keuntungan :

- o kendaraan lebih mudah keluar masuk dari tempat parkir yang disediakan
- o Pengontrolan sistem parkir yang dapat terorganisir dengan baik

- o Pemanfaatan lahan secara efisien

Kerugian :

- o Membutuhkan tempat / luasan parkir yang besar
- o Membutuhkan sistem pengontrolan yang baik

3. Material penutup lantai pada parkir dan sekitar kawasan menggunakan paving block dan grass block untuk peresapan air hujan sehingga tatap terjanganya air dalam tanah.



4. Untuk material penutup atap parkir khusus, Memanfaatkan energi yang terpancar dalam bentuk energi thermal sebagai sumber listrik dengan menggunakan alat Photovoltaic yang diletakkan diatas atap. Sedangkan atap dibuat lengkung dari atas ke bawah menuju dinding timur-barat atau sejajar dengan arah peredaran matahari untuk

mendapatkan sinar matahari yang maksimal. Untuk penerangan kawasan sekitar.



5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Fasilitas yang direncanakan

Berikut ini merupakan fasilitas yang direncanakan di kawasan wisata Mota Dikin yaitu ;

1. Kantor Pengelola



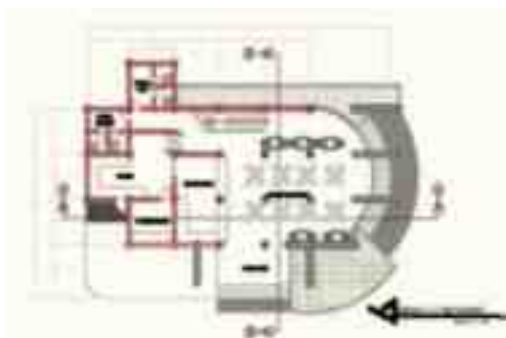
Denah Kantor Pengelola



Tampak Bangunan

Penerapan arsitektur hijau pada bangunan ini dapat dilihat pada banyaknya bukaan yang dibuat. Hal ini dimaksudkan agar pengguna bangunan mendapatkan penghawaan yang baik dalam bangunan.

2. Restaurant



Denah Restaurant



Tampak Bangunan

Penerapan arsitektur hijau pada bangunan ini dapat dilihat pada banyaknya bukaan yang dibuat. Hal ini dimaksudkan agar pengguna bangunan mendapatkan penghawaan yang baik dalam bangunan.

3. Cottage Double Room



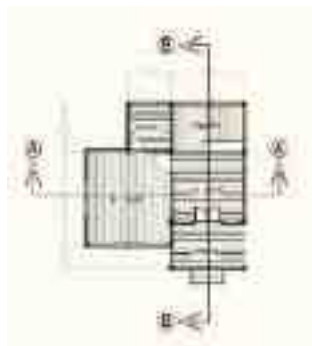
Denah Cottage Double Room



Tampak Cottage Double Room

Penerapan arsitektur hijau pada bangunan ini dapat dilihat pada banyaknya bukaan yang dibuat. Hal ini dimaksudkan agar pengguna bangunan mendapatkan penghawaan yang baik dalam bangunan.

4. Cottage Single Room



Denah Cottage Single Room



Tampak Cottage Single Room

Penerapan arsitektur hijau pada bangunan ini dapat dilihat pada banyaknya bukaan yang dibuat. Hal ini dimaksudkan agar pengguna bangunan mendapatkan penghawaan yang baik dalam bangunan.

5. Bangunan Serba Guna



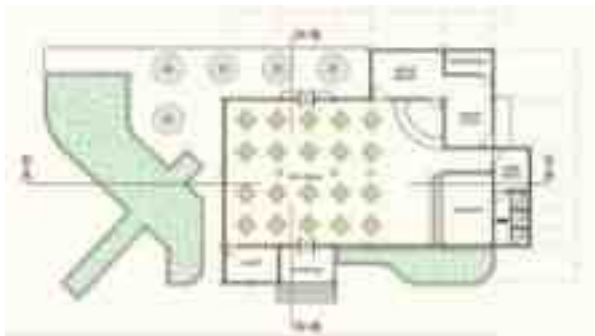
Denah Bangunan Serba Guna



Tampak Bangunan Serba Guna

Penerapan arsitektur hijau pada bangunan ini dapat dilihat pada banyaknya bukaan yang dibuat. Hal ini dimaksudkan agar pengguna bangunan mendapatkan penghawaan yang baik dalam bangunan.

6. Restaurant seafood



Denah Restaurant Seafood



Tampak Restaurant Seafood

Penerapan arsitektur hijau pada bangunan ini dapat dilihat pada banyaknya bukaan yang dibuat. Hal ini dimaksudkan agar pengguna bangunan mendapatkan penghawaan yang baik dalam bangunan.

Daftar pustaka

Buku

Inskeep.1991. Pengertian kawasan wisata

Maryani. 1991. Tentang Syarat-Syarat Daya Tarik Wisata Untuk Menarik Wisatawan.

Karyono,Tri Harso. 2010. Arsitektur Hijau

Neufert Ernest. 2002. Data Arsitek, Jilid I dan Jilid II, Cetakan I dan II, Penerbit Erlangga.

Yoeti, oka. 1996. Pengantar ilmu pariwisata,penerbit angkasa,bandung

Pendit, Nyoman.1994. Jenis pariwisata,skripsi Riesta A.H.Poety,2011,Universitas Pendidikan Indonesia.

Peraturan perundang-undangan

Peraturan menteri pariwisata SK no. KM.59/PW 002/MPPT-85 tanggal 23 Juli 1985, tentang kegiatan usaha kawasan wisata

Peraturan Undang-Undang No.9 Tahun 1990, Tentang Pariwisata.

Peraturan Undang-Undang No.10 Tahun 2009, Tentang daya tarik wisata

Internet

Malaka Dalam Angka, BPS (2015)

Google Earth

<https://kbbi.web.id/2018/04>

<https://wisatabelu.wordpress.com/2009/01/17/pantai-motadikin/>

<http://kupang.tribunnews.com/2017/12/07/sambut-tour-di-timor-peserta-diajak-nikmati-sunrise-dan-kunjungi-sadan-loro-dirma-malaka/2018/04>.